
PENERAPAN TEORI SOSIAL PADA PENELITIAN KUALITATIF AKUNTANSI**Oleh****Cindy Vinella¹⁾, Jason Wibisono²⁾, Maya Rianti³⁾, Maria Ellita Ovina⁴⁾, Carmel Meiden⁵⁾****^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis Dan Informatika Indonesia Jakarta Utara****Email: ¹cindyvinella@gmail.com, ²jasonwibisono1@gmail.com, ³mavariantiaa@gmail.com,
⁴ellitaovina@gmail.com, ⁵carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id****Abstrak**

The purpose of this research is to provide an overview related to the application of social theory in accounting practice. This research is carried out using the Systematic Literature Review (SLR) methodological approach. To search for journals related to research topics, researchers use search keywords: "social theory," "accounting information," and "accounting practices." This research raises important aspects in research such as the author's name, research title, journal name, year of research, number of research problems, number of theories, number of research steps, number of sites and informants, number of results and discussions, number of references, and unique things in each journal. This study was conducted on a sample of 40 published literature studies that were successfully collected during the research period from 2010-2022. The results showed that three theories are most often used in research with the theme of social theory, including phenomenological theory (according to Edmund Husserl), structure theory (according to Anthony Giddens), and ethnomethodology theory (according to Garfinkel). This study provides information for the next researcher who will research social theory to be used as a reference in developing his research.

Keywords: Social Theory, Accounting Information, And Accounting Practices.**PENDAHULUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan peninjauan literatur teori sosial dalam rangka memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap para pembaca tentang metodologi, pertanyaan penelitian, dan temuan empiris dalam jalur penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 40 jurnal nasional dan internasional dengan tema teori sosial yang diterbitkan dalam rentang tahun 2010 hingga 2022.

Kehidupan manusia tidak dapat dihindarkan dari interaksi sosial di antara setiap individunya. Sebagai makhluk sosial, manusia diharuskan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu sosial merupakan ilmu pengetahuan yang membahas serta mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia di masyarakat yang selanjutnya berkembang menjadi teori sosial. Teori sosial menurut Max Weber menekankan pada manusia sebagai aktor yang mempunyai kreativitas dan realitas sosial di

mana tindakan sosial dapat terjadi ketika memberikan makna secara subjektif pada setiap tindakan yang dilakukan. Masing-masing dari individu tersebut akan berinteraksi dan saling menanggapi satu sama lain. Selanjutnya teori sosial adalah teori mengenai struktur fungsional di mana di dalamnya terdapat stratifikasi yang berbeda di mana stratifikasi tersebut memiliki fungsi masing-masing yang tersendiri. (Karl Marx, 1971). Teori sosial adalah keadaan yang berubah di mana mencakup unsur-unsur kebudayaan baik secara material maupun immaterial yang memberikan penekanan pada kecenderungan atau kebiasaan serta pola-pola organisasi yang ada (Ogburn, 1964).

Adapun beberapa teori sosial yang sering ditemukan dalam penyusunan penelitian ini meliputi teori fenomenologi, teori strukturasi, teori etnometodologi, teori etnografi, teori interaksionisme simbolik, dan teori hermeneutika. Teori fenomenologi (Edmund, 1906) berfokus pada pemahaman fenomena



yang terjadi harus ditelaah apa adanya, tanpa adanya rekayasa maupun tambahan kejadian sehingga dalam penggunaan teori ini seseorang tidak diperkenankan untuk melakukan pengisolasian asumsi, keyakinan, serta pengetahuan yang dimiliki. Menurut Creswell (1998:54), teori fenomenologi adalah sebuah pengalaman hidup yang dialami beberapa orang tentang sebuah fenomena, di mana ada unsur penundaan dalam penilaian akan sikap yang dialami sampai ditemukannya acuan tertentu, di mana pada intinya peneliti akan melakukan penyusunan dan pengelompokan atas dugaan awal terkait suatu fenomena.

Teori strukturasi lebih memfokuskan pendekatan ilmiah pada pertentangan (Anthony Giddens, 1984). Yang dimaksudkan dengan pertentangan yakni di mana teori ini muncul setelah terjadi pertentangan tajam antara struktur fungsional dengan konstruksionisme fenomenologis. Giddens merasa tidak puas terhadap teori struktural-fungsional. Giddens beranggapan bahwa tindakan tiap manusia disebabkan oleh dorongan eksternal, dikarenakan hal tersebut struktur dinilai lebih bersifat internal karena struktur tidak dapat disamakan dengan kekangan namun selalu mengekang dan membebaskan.

Teori etnometodologi menurut Garfinkel digambarkan sebagai sebuah gambaran akan kesadaran yang dimiliki manusia serta bagaimana proses kesadaran tersebut terbentuk atau sampai muncul ke permukaan sehingga dapat berubah menjadi suatu tindakan dari manusia, dengan catatan tanpa memperhatikan benar atau salahnya kesadaran tersebut. Sedangkan teori etnometodologi menurut Cicorell berfokus pada kebijakan yang berkenaan dengan perilaku menyimpang di mana kejahatan yang kerap kali dilakukan oleh anak-anak kuat hubungannya dengan latar belakang keluarga si pelaku kejahatan.

Teori etnografi Spradley (1979:5) menekankan bahwa adanya budaya yang mempunyai tujuan guna mempelajari dan memahami makna dari kehidupan suatu individu, di mana etnografi sendiri

memfokuskan pada pembelajaran dari manusia lainnya. Teori etnografi menurut Gall dan Joyce (2003:570) memfokuskan pada penemuan akan pengetahuan yang terdapat dalam budaya ataupun komunitas tertentu.

Teori interaksionisme simbolik dipaparkan pada pemfokusan akan analisis dari perilaku individu dengan individu lain, bagaimana individu menyelesaikan permasalahan baik membuat keputusan dan bertindak dalam kelompok yang kecil, namun bukan dalam kelompok yang besar di mana dalam pengamatannya akan menampilkan keunikan tertentu dalam interaksi sosial di antara individu dalam lingkungan (Herbert, 1863). Teori interaksi simbolik menurut Blumer di mana dipaparkan bahwa organisasi merupakan kerangka dari masyarakat yang didalamnya tentu terdapat tindakan sosial yang bukan dipusatkan pada tindakan tiap individunya sehingga perilaku tidak dapat diamati secara obyektif dari luar.

Teori hermeneutika (Friedrich Daniel Ernst Schleiermacher, Wilhelm Dilthey, Martin Heidegger, Paul Ricoeur, Jacques Derrida, HansGeorg Gadamer, Rudolf Karl Bultmann, 2008) merupakan seni dalam pemahaman yang terbagi atas pemahaman mekanik dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman atas pengalaman, dan pemahaman artistik atas karya yang sulit dipahami. Kelima teori tersebut menggunakan paradigma penelitian kualitatif yaitu interpretif dan kritis

LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau tinjauan literatur. Tinjauan literatur di dalam sebuah penelitian bermanfaat sebagai dasar atau landasan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dengan adanya penggunaan metode SLR maka dapat dilakukan review yang tersusun secara sistematis yang dalam prosesnya telah mengikuti acuan-acuan yang ada. Studi literatur didefinisikan sebagai suatu proses yang di dalamnya terdapat rangkaian dari identifikasi, penilaian, dan penafsiran terkait semua bukti dari penelitian yang datanya telah tersedia, guna memberikan jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan terhadap peneliti tertentu (Wahono, 2015). Selanjutnya menurut sumber lainnya, tinjauan literatur merupakan suatu sarana yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi yang bersifat adil dan disertai pula dengan adanya penafsiran atas keseluruhan penelitian yang telah tersedia dan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian tertentu, cakupan topik, ataupun fenomena yang menarik menggunakan metodologi yang andal, ketat, dan dapat diaudit (Kitchenham & Charters, 2007).

Hahn & Kuhnen (2013) menyatakan terdapat lima langkah yang diperlukan untuk membuat sebuah tinjauan literatur sistematis, yaitu terdiri dari:

1. Pertanyaan penelitian. Langkah pertama yang penting untuk dilakukan dalam SLR adalah melakukan pendefinisian terkait pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Pengumpulan bahan. Langkah kedua yakni melakukan pencarian dan pengumpulan artikel-artikel yang terkait dengan topik yang dipilih. Maka dari itu, jurnal dan kata kunci yang ditargetkan harus ditentukan dengan tepat sehingga data-data yang terkumpul dapat akurat.
3. Seleksi dan evaluasi. Langkah ketiga adalah melakukan pengevaluasian atas artikel yang relevan. Dalam rangka penyaringan artikel yang relevan, digunakan kata kunci dan membaca judul dan abstrak penelitian.
4. Analisis deskriptif dan sintesis. Langkah keempat adalah melakukan pembahasan atas aspek-aspek formal terkait tema yang dipilih guna memperoleh hasil yang valid. Tujuan dari analisis ini yakni untuk melakukan pengkategorian akan hasil dari setiap artikel ke dalam bagian-bagian yang konsisten serta terarah dengan menjelaskan bagaimana tiap artikel berhubungan satu sama lain. Maka dari itu, perlu dilakukan pencatatan yang detail atas rincian dari setiap artikel-artikel yang telah terkumpul.
5. Hasil. Dalam rangka melengkapi proses tinjauan pustaka secara lengkap, poin-poin kritis yang menjadi perhatian dalam pertanyaan penelitian harus dibahas. Selain

itu, fungsi penting dari SLR adalah guna menyajikan keterbatasan dan saran bagi penelitian di masa depan.

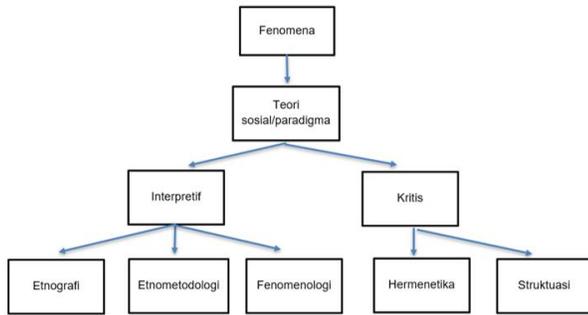
Teori sosial adalah bahwa ketika manusia ingin melihat lebih dalam mengenai suatu kebudayaan yang ada di tempat tertentu (Durkheim, 1912) Dikarenakan masyarakat, tindakannya akan terbentuk dari norma-norma dan kebiasaan tersebut. Di mana norma-norma atau kebiasaan tersebut akan muncul diawali dengan kesepakatan bersama, namun dalam perjalanannya norma dan kebiasaan tersebut tumbuh secara mandiri.

Selanjutnya, telah dirumuskan tiga pertanyaan penelitian umum untuk fokus secara khusus pada literatur Penerapan Teori Sosial Dalam Praktik Akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penelitian teori sosial dalam praktik akuntansi berkembang?
2. Apa fokus dan metodologi literatur teori sosial dalam praktik akuntansi?
3. Apa masa depan untuk penelitian teori sosial dalam praktik akuntansi?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan adanya pencarian data-data secara elektronik untuk mendapatkan sejumlah sumber yang akan dijadikan bahan jurnal untuk penelitian. Kata kunci yang digunakan adalah “teori sosial”, “informasi akuntansi”, dan “praktik akuntansi.” Pencarian jurnal penelitian dilakukan pada website Google Scholar. Dari hasil pencarian, sejumlah 40 jurnal berhasil terkumpul. Di dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan analisis-analisis tertentu dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti nama penulis, judul penelitian, nama jurnal, tahun penelitian, jumlah masalah penelitian, jumlah teori, jumlah langkah penelitian, jumlah situs dan informan, jumlah hasil dan pembahasan, jumlah referensi, dan hal unik pada masing-masing jurnal. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan metodologi penelitian yang digunakan dalam tinjauan literatur sistematis ini.



Gambar 1. Metodologi Penelitian Tinjauan Literatur

Pada tahap pertama, peneliti mencatat setiap data yang diperoleh dari jurnal di mana terdiri dari nama penulis, judul penelitian, nama jurnal, tahun penelitian, jumlah masalah penelitian, jumlah teori, jumlah langkah penelitian, jumlah situs dan informan, jumlah hasil dan pembahasan, jumlah referensi, dan hal unik pada masing-masing jurnal. Pada penelitian tahap pertama ini, ditemukan 40 jurnal dengan kata kunci “teori sosial”, “informasi akuntansi”, dan “praktik akuntansi.” Proses penyaringan selanjutnya adalah melihat nama jurnal dan membaca abstrak untuk menentukan apakah topik yang dibahas terkait dengan topik penelitian ini yaitu mengenai teori sosial. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini, penelitian yang dikumpulkan berasal dari beragam jurnal akuntansi, manajemen, dan bisnis.

Tabel 1. Nama & Jumlah Jurnal

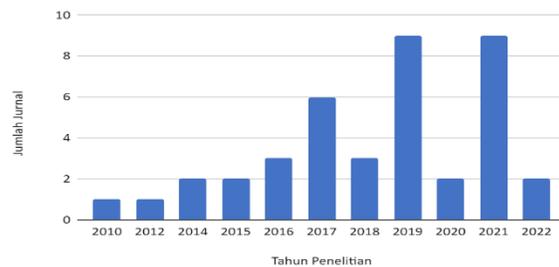
No.	Nama Jurnal	Jumlah artikel penelitian	%
1	Jurnal Akuntansi Aktual	3	7.50%
2	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	3	7.50%
3	Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban	2	5.00%
4	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	2	5.00%
5	AKMen Jurnal Ilmiah	1	2.50%
6	AKRUAL: Jurnal Akuntansi	1	2.50%
7	Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi	1	2.50%
8	Center of Economic Student Journal	1	2.50%
9	Corporate Governance Journal	1	2.50%
10	Inanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam	1	2.50%
11	IJMEIA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi	1	2.50%
12	IJMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial	1	2.50%
13	Journal of Accounting	1	2.50%
14	IRAP: Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan	1	2.50%
15	Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi	1	2.50%
16	Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam	1	2.50%
17	Jurnal Digipreneur (Bisnis Digital, Ekonomi, dan Manajemen)	1	2.50%
18	Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam	1	2.50%
19	Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi	1	2.50%
20	Jurnal EQUITY	1	2.50%
21	Jurnal Ilmiah Akuntansi	1	2.50%
22	Jurnal Ilmiah Akuntansi: KOMPARTEMEN	1	2.50%
23	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1	2.50%
24	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon	1	2.50%
25	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya	1	2.50%
26	Jurnal InFestasi	1	2.50%
27	Jurnal Kajian Akuntansi	1	2.50%
28	Jurnal Nusamba	1	2.50%
29	Jurnal Pamator	1	2.50%
30	Jurnal Politeknik Caltex Riau	1	2.50%
31	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan	1	2.50%
32	Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis	1	2.50%
33	Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan	1	2.50%
34	Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1	2.50%
	Jumlah	40	100.00%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis berdasarkan beberapa aspek, seperti nama penulis, judul penelitian, nama jurnal, tahun penelitian, jumlah masalah penelitian, jumlah teori, jumlah langkah penelitian, jumlah situs dan informan, jumlah hasil dan pembahasan, jumlah referensi, dan hal unik pada masing-masing jurnal.

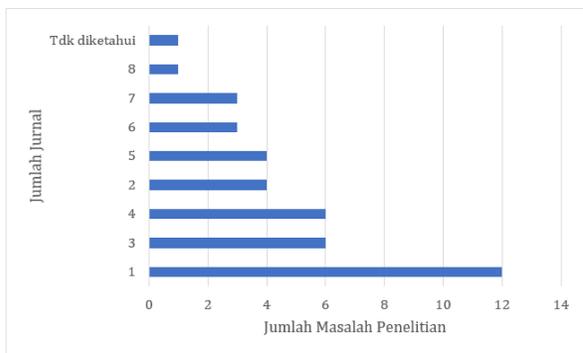
Distribusi Berdasarkan Tahun Penelitian

Berdasarkan tahun penerbitan jurnal penelitian, dapat dilihat terjadi peningkatan dan penurunan antara tahun 2010 hingga 2022. Penelitian terbanyak dengan tema teori sosial terjadi pada tahun 2019 dan 2021. Sedangkan penelitian paling sedikit dengan tema teori sosial terjadi pada tahun 2022. Tetapi hal ini tidak bisa dijadikan acuan karena tahun 2022 belum usai, sehingga masih ada kemungkinan terjadi penambahan jumlah jurnal penelitian.



Gambar 2. Distribusi Tahun Penelitian Distribusi Berdasarkan Jumlah Masalah Penelitian

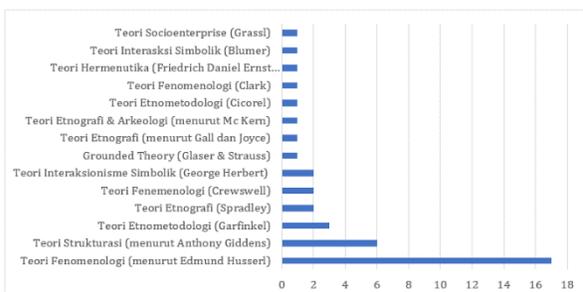
Berdasarkan jumlah masalah penelitian, dapat dilihat bahwa sebanyak 12 jurnal menuliskan 1 masalah dalam penelitiannya. Ada 6 jurnal yang menuliskan masing-masing 3 dan 4 masalah penelitian. Hanya ada 1 jurnal yang menjelaskan 8 masalah penelitian dan 1 jurnal yang tidak diketahui berapa jumlah masalah penelitiannya. Gambar 3 berikut ini menunjukkan distribusi berdasarkan jumlah masalah penelitian pada 40 jurnal sampel yang berhasil dikumpulkan.



Gambar 3. Distribusi Jumlah Masalah Penelitian

Distribusi Berdasarkan Teori Penelitian

Untuk membuat sebuah penelitian, maka dibutuhkan landasan teori untuk mendukung hipotesis dan hasil penelitian. Dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, terdapat beberapa teori yang dipakai. Tiga teori yang paling sering digunakan antara lain teori fenomenologi (menurut Edmund Husserl), teori strukturasi (menurut Anthony Giddens), dan teori etnometodologi (menurut Garfinkel). Gambar 4 di bawah ini menunjukkan distribusi berdasarkan teori penelitian yang digunakan oleh masing-masing jurnal.



Gambar 4. Distribusi Teori Penelitian

Teori yang paling banyak digunakan dalam penelitian dengan tema teori sosial adalah teori fenomenologi menurut Edmund Husserl. Sebanyak 17 jurnal menggunakan teori ini sebagai landasan teori penelitiannya. Posisi kedua terbanyak dengan total 6 jurnal adalah teori strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens. Dan di posisi ketiga terbanyak dengan total 3 jurnal adalah teori etnometodologi menurut Garfinkel.

Teori-teori sosial yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk melakukan kajian pada penelitian akuntansi. Hal tersebut menjadi fokus pembahasan pada bagian ini yang disertai

pendapat informan dalam mengkonstruksi kajian teori sosial pada lingkup akuntan sebagai individu dan kelompok sosial masyarakat.

Distribusi Berdasarkan Langkah Penelitian

Dari 40 jurnal yang berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan banyaknya langkah penelitian dalam masing-masing jurnal. Tabel 2 dibawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan jumlah langkah penelitian, di mana jumlah langkah penelitian yang paling sering digunakan adalah 3 langkah dengan jumlah 16 jurnal.

Tabel 2. Distribusi Langkah Penelitian

Langkah Penelitian	Jumlah Jurnal
3	16
4	10
1	7
8	2
2	1
5	1
7	1
11	1
Tdk diketahui	1
Jumlah	40

Distribusi Berdasarkan Jumlah Situs dan Informan Penelitian

Tabel 3 di bawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan jumlah situs dalam penelitian, di mana jumlah situs paling sering digunakan adalah 1 situs dengan jumlah 28 jurnal dan paling sedikit adalah 4 dan 7 situs dengan jumlah masing-masing 2 jurnal. Ada satu jurnal yang tidak menyebutkan jumlah situs dalam penelitiannya.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Situs

Jumlah Situs	Jumlah Jurnal
1	28
2	7
4	2
7	2
Tdk diketahui	1
Jumlah	40



Sedangkan, Tabel 4 di bawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan jumlah informan yang diwawancarai dalam penelitian, di mana jumlah informan yang paling sering digunakan adalah 5 informan dengan jumlah 9 jurnal.

Tabel 4. Distribusi Jumlah Informan

Jumlah Informan	Jumlah Jurnal
5	9
1	7
3	6
Tdk diketahui	6
6	3
2	2
4	2
7	1
9	1
10	1
37	1
257	1
Jumlah	40

Distribusi Berdasarkan Jumlah Hasil dan Pembahasan Penelitian

Tabel 5 di bawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan jumlah hasil dan pembahasan dalam penelitian, di mana jumlah hasil dan pembahasan yang paling banyak digunakan adalah 1 hasil dan 1 pembahasan dengan jumlah 9 jurnal. Dan ada jurnal dengan jumlah hasil dan pembahasan yang paling banyak, yaitu terdapat 12 hasil dan 12 pembahasan dalam satu penelitian.

Tabel 5. Distribusi Jumlah Hasil dan Pembahasan

Jumlah Hasil	Jumlah Pembahasan	Jumlah Jurnal
1	1	9
3	3	8
5	5	5
2	2	4
4	4	4
3	2	2
1	2	1
2	3	1
3	6	1
3	7	1
4	3	1
6	3	1
7	7	1
12	12	1
Jumlah		40

Distribusi Berdasarkan Jumlah Referensi Penelitian

Tabel 6 di bawah ini memperlihatkan distribusi jurnal penelitian berdasarkan jumlah referensi atau daftar pustaka dalam penelitian. Jumlah referensi paling sedikit adalah 1 dan paling banyak adalah 64 referensi.

Tabel 6. Distribusi Jumlah Referensi Penelitian

Jumlah Referensi	Jumlah Jurnal
1	2
4	1
5	1
9	3
10	1
11	1
12	1
13	1
14	1
16	3
17	1
20	2
21	3
23	2
24	1
25	1
26	1
28	2
29	2
30	1
31	1
32	1
33	1
39	1
40	1
44	1
45	1
59	1
64	1
Jumlah	40

Distribusi Berdasarkan Teori Penelitian

Berdasarkan tipe paradigma dalam penelitian ini terdapat 3 tipe paradigma yaitu, interpretif, kritis dan interpretif & kritis. Dari 40 jurnal ini paradigma yang paling banyak digunakan adalah paradigma tipe interpretif sebanyak 32. Sedangkan untuk kritis sebanyak 7 dan untuk tipe paradigma yang paling sedikit itu adalah interpretif & kritis sebanyak 1.

Tabel 7. Distribusi Paradigma Penelitian

Tipe Paradigma	Jumlah Paradigma
Interpretif	32
Kritis	7
Interpretif & Kritis	1
jumlah	40

Paradigma interpretif merupakan paradigma yang memandang bahwa kebenaran, realitas atau kehidupan nyata tidak memiliki satu sisi, tetapi dapat memiliki banyak sisi, sehingga dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Paradigma kritis

diartikan sebagai sebuah paradigma alternatif terkait kemasyarakatan yang tujuannya mengkritisi dan menjustifikasi status quo yang ada di masyarakat serta memberikan alternatif pengetahuan untuk bisa menghasilkan tatanan sosial yang lebih baik. Berdasarkan jurnal yang dikumpulkan sebanyak 32 artikel menggunakan paradigma interpretif, dan 7 artikel menggunakan paradigma kritis, dan 1 artikel menggunakan kedua paradigma.

PENUTUP

Kesimpulan

Studi literatur dalam penelitian ini memberikan gambaran terkait penerapan teori sosial dalam praktik akuntansi. Studi ini secara sistematis menyajikan penelitian tentang teori sosial selama periode 2010-2022. Penelitian ini menggunakan sebanyak 40 sampel penelitian yang berupa jurnal-jurnal yang dipublikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah masalah penelitian sebanyak 12 jurnal menuliskan 1 masalah dalam penelitiannya dan ada beberapa jurnal menuliskan 1 sampai 4 masalah dalam penelitiannya. Tiga teori yang paling sering digunakan dalam penelitian dengan tema teori sosial, antara lain teori fenomenologi (menurut Edmund Husserl), teori strukturasi (menurut Anthony Giddens), dan teori etnometodologi (menurut Garfinkel). Berdasarkan jumlah langkah penelitian yang paling sering digunakan adalah 3 langkah dengan jumlah 16 jurnal. Berdasarkan jumlah situs paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah 1 situs dengan jumlah 28 jurnal dan paling sedikit adalah 4 dan 7 situs dengan jumlah masing-masing 2 jurnal. Berdasarkan jumlah informan yang diwawancarai paling sering digunakan adalah 5 informan dengan jumlah 9 jurnal. Berdasarkan jumlah hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah 1 hasil dan 1 pembahasan dengan jumlah 9 jurnal dan jurnal yang paling banyak yaitu 12 hasil dan 12 pembahasan dalam satu penelitian. Berdasarkan jumlah referensi penelitian nya itu yang paling sedikit 1 dan paling banyak adalah 64 referensi. Berdasarkan paradigma

bahwa dari penelitian ini yang paling banyak digunakan adalah tipe paradigma interpretif sebanyak 32 dan yang sepaling sedikit adalah tipe interpretif & kritis sebanyak 1.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan wawasan dan rekomendasi yang menarik untuk penelitian masa depan. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan, terdapat perkembangan yang signifikan dari penelitian penerapan teori sosial dalam praktik akuntansi dalam hal jumlah, keragaman teori, metode, dan perhatian studi selama beberapa tahun terakhir. Maka dapat kita lihat bahwa dalam hal ini menunjukkan masih ada banyak cara yang dapat memperluas untuk meneliti tentang teori sosial yang dapat dipelajari lebih lanjut.

REFERENCES

- [1] Abigail, J., & Meiden, C. (2016). Strukturasi Konflik Penyesuaian Temuan Audit Melalui Penelitian Hubungan Antara Auditor Dengan Klien. *Equity*, 19(1), 12–24. <https://doi.org/10.34209/equ.v19i1.472>
- [2] Ade Onny Siagian. (2021). STRUKTURASI KONFLIK PENYESUAIAN TEMUAN AUDIT MELALUI PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA AUDITOR DENGAN KLIEN. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 7(1).
- [3] Administrator. (2021, 07 30). Teori Strukturasi Anthony Giddens. Retrieved from PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH: <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/teori-strukturasi-anthony-giddens/>
- [4] Apollo, A. (2021). Konstruksi Filsafat Akuntansi, Dan Auditing Studi Etnografi, Dan Hermeneutika Pada Candi Prambanan Jogjakarta. 2(1), 288–300.
- [5] Asih, & Dewi, I. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara Kembali ke Fenomena. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75–80.
- [6] Aswin, A. (2019). Fenomena Pedagang Pasar Malam Keliling Dalam Meningkatkan Ekonomi Warga (STUDI



- FENOMENOLOGI). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(2), 91–97. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp91>
- [7] Auliyana, E. (2017). Studi Kasus Fenomenologi Atas Opini Audit Wtp Di Kalangan Pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(1), 22–33.
- [8] Budiasih, I. G. A. N. (2014). Fenomena Akuntabilitas Perpajakan Pada Jaman Bali Kuno: Suatu Studi Interpretif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3).
- [9] Burrell, G., & Morgan, G. (2019). Assumptions about the Nature of Social Science. *Sociological Paradigms and Organisational Analysis*, 1–9.
- [10] Chasanah, C. L. (2021, 12 05). Hermeneutika Friedrich Schleiermacher dan Relevansinya dengan Tafsir Al-Qur'an.
- [11] Creswell, J.W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Tradition*. London: Sage Publications
- [12] Demartoto, A. (2013, 02 05). TEORI STRUKTURASI DARI ANTHONY GIDDENS. Retrieved from Dr. Argyo Demartoto, M.Si
- [13] Diamastuti, E. (2015). Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(1), 61. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i1.1246>
- [14] Djaddang, S., & Kusumawardhani, D. (2019). Pasca Kondisi Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pada Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Keuangan: Studi Etnometodologi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 57–68.
- [15] Djasuli, M. (2017). Paradigma Interpretif pada Riset Akuntansi (Sebuah Opini: Peneliti Pemula tidak Terjebak dalam Penelitian Minimalis Akuntansi). *Pamator*, 10(2), 97–106.
- [16] Durkheim, É. (1912). *The Elementary Forms of the Religious Life*. France: Dover Publications
- [17] Dyah Puspasari, I., & Fauji, D. A. S. (2019). Studi Etnometodologi Atas Financial Management Behaviour Sebagai Katalisator Efektivitas Pembelajaran Manajemen Keuangan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis (NUSAMBA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 4(1), 13. <http://eprints.umsida.ac.id/7732/>
- [18] Fahmi, I., Nasaruddin, F., & Djunaid, A. (2018). Studi Fenomenologi: Ketepatan Pemberian Opini Oleh Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *AKMEN Jurnal ...*, 206–216. <http://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/294>
- [19] Giddens, A. (1984) *The Constitution of Society. Outline of the Theory of Structuration*. University of California Press, Berkeley.
- [20] Giddens, Anthony. and Jonathan H. Turner (ed). 2008. *Social Theory Today: Panduan Sistematis Tradisi dan Tren Terdepan Teori Sosial*. Terjemahan Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [21] Hafni, D. A. (2017). Studi Fenomenologi: Praktik dan Makna Akuntansi bagi Wirausahawan Difabel Netra pada Usaha Mikro. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 82–97.
- [22] ILMU & INSPIRASI. (2018, 08 09). Makalah: Pemikiran Harold Garfinkel dan Etnometodologi. Retrieved from ILMU & INSPIRASI
- [23] Kamarusdiana, K. (2019). Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(2), 113–128.
- [24] Kholidiah, & Basuki. (2021). Mengungkap Kesadaran Peran Akuntan Pendidik di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta : Studi Fenomenologi. *Jurnal*

- Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 17, 105–115.
- [25] Kusumaningtias, R. (2018). Multiperspektif Sosiologi Dalam Akuntansi: Telaah Awal. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.26740/jaj.v9n2.p157-167>
- [26] Mahdavi, G., & Daryaei, A. A. (2017). Factors affecting the audit process and social theories. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(4), 770–786. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2016-0079>
- [27] Majid, J., & Kartini. (2016). Potret Hubungan Auditor-Klien: Sebuah Studi Interaksi Simbolik Di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 146–164.
- [28] Marx, K. (1971). *Ireland and the Irish Question (New World)*. New York: International Publishers
- [29] Meirna Puspita Permatasari. (2014). Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial pada Socio-Enterprise: Studi Etnometodologi di Ruang Belajar Aqil (RBA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- [30] Mirzaazkia. (2020, 04 8). Teori Etnometodologi. Retrieved from MAKALAH KULIAH Asli Karya Anak Bangsa.
- [31] Muhammad Fakhri Amir. (2021). ISLAMIC FINANCIAL LITERACY DAN ISLAMIC FINANCIAL BEHAVIOUR MAHASISWA. *Iqtishaduna*, 12(2).
- [32] Musdalifa, E., & Mulawarman, A. D. (2019). Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 413–432.
- [33] Novi Andani. (2022). AKUNTANSI PERNIKAHAN MUSLIM BALI (STUDI ETNOGRAFI DI KAMPUNG LEBAH). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- [34] Novianto, I., Putri, H., & Santana, A. (2020). Analisa Praktik Akuntabilitas Dana Kampanye: Pendekatan Teori Strukturasi Giddens Analysis of the Accountability Practices of Campaign Funds : Giddens ' s Structuration Theory Approach. 16(2), 101–112.
- [35] Nurhayati, N. (2016). Melukiskan Akuntansi Dengan Kuas Interpretif. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(1), 174. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1481>
- [36] Nurhidayah Sakri, Jamaluddin Majid, M. S. S. J. (2019). Mengungkap Informasi Akuntansi Usaha Kecil (Sebuah Studi Fenomenologi). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu ...*, 4(2). <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/450>
- [37] Nuriadini, A. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. 11, 1–11.
- [38] Ogburn, W. F. (1964). *On Culture and Social Change*. United States : The University of Chicago Press.
- [39] Oktavendi, T. W. (2015). INTERAKSIONISME SIMBOLIK. 5(1), 769–780.
- [40] Pratiwi, E. T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2021). PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP ASET BERSEJARAH (Studi Fenomenologi pada Mesjid Agung Keraton Buton). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 3, 131–148.
- [41] Rafsanjani, H. R. (2022, 02 05). Teori Etnometodologi Harold Garfinkel : Profil, 5 Fokus Kajian, Keunikan. Retrieved from Sosiologi Info:
- [42] Safitri, M. R., & Indriani, M. (2017). Praktik Akuntansi Untuk Aset Bersejarah Studi Fenomenologi Pada Museum Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 1–9.
- [43] Said, D., & Junaid, A. (2020). Altruistic Value Reflection Company Policy and



- Strategy: Finding Local Wisdom and the Meaning of CSR. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 98–105. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v3i2.512>
- [44] Setiawan, D. A. (2021). Hermeneutika Schleiermacher: Teks Itu Berbicara Sendiri. Retrieved from tanwir.id
- [45] Shonhadji, N. (2021). Penggunaan Teori Sosial Dalam Paradigma Interpretif Pada Penelitian Akuntansi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 49–68. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- [46] SIDHARTA. (2019, 10). TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK: ANALISIS SOSIAL-MIKRO. Retrieved from BINUS UNIVERSITY Business Law
- [47] Siti Nur Anisa, Jurana, Muh. Darma Halwi, Abdul Kahar, Muhammad Ilham Pakawaru, & Masruddin. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Non Muslim Terhadap Akuntansi Syariah. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 53–63. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.53-63>
- [48] STUDI FENOMENOLOGI AKUNTABILITAS NON GOVERNMENTAL ORGANIZATION Ali Fikri 1. (2004). 417–428.
- [49] Sugiharto, S., Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Analysis of Mosque Financial Management to Optimization the Role of Mosque in Advancing Communities Using Critical Ethnomethodology Studies. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i2.397>
- [50] Suwanto, W. L., Niswatin, & Rasuli, L. O. (2016). Makna Akuntansi Dalam Perspektif Pedagang Bakso “Arema” Perantauan Di Kota Gorontalo. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2007), 282–289.
- [51] Thalib, M. A., Rahman, S., Abdullah, M. K., & Gobel, Y. P. (2021). Akuntansi potali: membangun praktik akuntansi penjualan di pasar tradisional (studi etnometodologi islam). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1).
- [52] Virginia, W. A., & Amiruddin, A. (2020). Perspektif Pelaku Arisan Online Terhadap Konsep Akuntansi Syariah. *CESJ: Center Of Economic Students*, 3(3), 351–362.
- [53] Wahyudi, A., & Masrunik, E. (2019). PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE ENTONG PADA PENJUAL JENANG (Studi Fenomenologi Pada Penjual “Jenang” Desa Ngembul Kecamatan Binangun). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 12(1), 72–81. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i1.772>
- [54] Winarno, K. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Smart*, 1(2), 257–265. <https://doi.org/10.18784/smart.v1i2.256>
- [55] Yosefin, Y. (2021). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Dunia Akuntansi Digital Di Era New Normal. *JURNAL DIGIPRENEUR (Bisnis Digital, Ekonomi)*, 40–48.